

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat dan bertujuan untuk menggambarkan ada tidaknya faktor antar variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2012).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusat Kegiatan Penyantunan Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta yang beralamatkan di Jl Pajajaran Utara III No. 7 Sumber, Banjarsari, Surakarta Telp. (0271) 715805. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2018.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2016). Sedangkan populasi menurut Arikunto (2010) adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia yang tinggal di Pusat Kegiatan Penyantunan Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta. Jumlah lansia yang ada di panti sampai bulan September 2018 sebanyak 30 lansia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016), sedangkan menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, karena populasi kecil atau lebih

kecil dari 100. Berdasarkan pendapat Arikunto (2010) tersebut, maka seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 30 lansia.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Alimul, 2009). Teknik penentuan sampel (teknik sampling) menggunakan *total sampling* dimana semua jumlah populasi penelitian digunakan sebagai sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

Nursalam (2013) mendefinisikan variabel sebagai perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam penelitian ini menggunakan variabel yaitu :

1. Variabel independen/bebas/mempengaruhi adalah variabel yang bila berada bersama-sama dengan variabel lain dapat mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, dukungan keluarga dan kepribadian pada lansia.
2. Variabel dependen/terikat/terpengaruhi adalah variabel yang berubah nilainya karena pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu tingkat depresi pada lansia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Parameter dan Katagori	Skala
Tingkat pendidikan	Jenjang atau tingkat pendidikan formal yang dialami oleh lansia	Kuesioner	1. Pendidikan dasar (SD dan SMP) 2. Pendidikan menengah (SMA dan sederajat) 3. Pendidikan tinggi (Akademi dan perguruan tinggi) (UU RI. No. 20 tahun 2003)	Nominal
Dukungan keluarga	Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya dalam kriteria rendah dan tinggi berdasarkan skala dalam kuesioner dukungan keluarga	Kuesioner	1. Rendah, jika skor jawaban $\leq 50\%$ skor total 2. Tinggi, bila skor jawaban $> 50\%$ skor total (Arikunto, 2010)	Ordinal
Tingkat Kepribadian	Segala corak perilaku dan sifat yang khas pada diri individu yang digunakan untuk bereaksi dan menyesuaikan diri terhadap rangsangan dimana corak tingkah lakunya itu merupakan satu kesatuan fungsional yang khas bagi individu itu, seperti bagaimana kita bicara, penampilan fisik, dan sebagainya.	Kuesioner berisi item pernyataan diadopsi dari buku <i>Personality Plus</i> karya Littauer dikutip Suryabrata (2012)	1. Sanguinis, jika mayoritas jawaban adalah A 2. Kholeris, jika mayoritas jawaban adalah B 3. Melankolis, jika mayoritas jawaban adalah C 4. Phlegmatis, jika mayoritas jawaban adalah D (Littauer dalam Suryabrata, 2012)	Nominal
Tingkat depresi lansia	Depresi adalah gangguan afek yang sering terjadi pada lansia dan merupakan salah satu gangguan emosi dengan gejala seperti lansia mejadi kurang bersemangat dalam menjalani hidupnya, mudah putus asa, aktivitas menurun,	Kuesioner <i>geriatric Depression Scale (GDS)</i> berisi 15 pertanyaan	1. Tidak Depresi jika skor 0 2. Depresi ringan jika skor 1-4 3. Depresi sedang jika skor 5-9 4. Depresi berat jika skor 10-15. (Njoto, 2014)	Nominal

kurang nafsu makan,
cepat lelah dan susah
tidur di malam hari

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengukuran data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, formulir, observasi dan sebagainya (Azwar, 2011). Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu master tabel atau tabel umum, bolpoint, buku, kalkulator, dan komputer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Kuesioner Tingkat Pendidikan

Instrumen pengumpulan tingkat pendidikan responden menggunakan instrumen kuesioner tertutup, dengan tersedia lima alternatif jawaban yaitu tidak sekolah, SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Responden mengisinya hanya dengan memilih jenjang pendidikan formal terakhir sesuai yang ditempuh responden.

b. Kuesioner Dukungan Keluarga

Instrumen pengukuran dukungan keluarga menggunakan instrumen kuesioner tertutup. Kuesioner yang digunakan menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak setuju (TS) = 2 dan Sangat tidak setuju (STS) = 1. Kisi-kisi dukungan keluarga adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Keluarga

Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Dukungan emosional	1, 2, 3, 5	4, 6, 21, 22	8
Dukungan penghargaan	7, 10, 23	8, 9, 24	6
Dukungan instrumental	11, 12, 25	13, 14, 26	6
Dukungan informatif	15, 16, 17, 18, 19	20, 27, 28, 29, 30	10
Total	15	15	30

Penilaian dukungan keluarga adalah sebagai berikut.

- 1) Rendah, jika skor jawaban $\leq 50\%$ skor total
- 2) Tinggi, bila skor jawaban $> 50\%$ skor total (Arikunto, 2010).

c. Kuesioner Tipe Kepribadian

Kuesioner tipe kepribadian mengadopsi instrumen tipe kepribadian dalam buku *Personality Plus* karya Littauer yang dikutip Suryabrata (2012). Kuesioner tipe kepribadian terdiri dari 40 item pertanyaan yang dibagi kelemahan sebanyak 20 item pernyataan dan 20 item pernyataan sebagai kekuatan dengan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Kuesioner Tipe Kepribadian

Tipe kepribadian	Indikator	No soal	Jumlah
Sanguinis	Antusias, mudah berganti haluan dan ramah	Jika dari soal nomor 1 sampai 40 dominan menjawab pilihan jawaban A	40 item pertanyaan
Kholeris	Besar semangat, keras, hatinya mudah terbakar, daya juang besar, optimistis	Jika dari soal nomor 1 sampai 40 dominan menjawab pilihan jawaban B	40 item pertanyaan
Melankholis	Mudah kecewa, daya juang kecil, muram, dan pesimistis	Jika dari soal nomor 1 sampai 40 dominan menjawab pilihan jawaban C	40 item pertanyaan
Phlegmatis	Tidak suka terburu-buru, tenang, tak mudah dipengaruhi, setia	Jika dari soal nomor 1 sampai 40 dominan menjawab pilihan jawaban D	40 item pertanyaan

Penentuan kategori pola kepribadian menggunakan acuan sebagai berikut.

- 1) Tipe kepribadian Sanguinis, jika mayoritas jawaban adalah A
- 2) Tipe kepribadian Kholeris, jika mayoritas jawaban adalah B
- 3) Tipe kepribadian Melankolis, jika mayoritas jawaban adalah C
- 4) Tipe kepribadian Phlegmatis, jika mayoritas jawaban adalah D (Littauer dalam Suryabrata, 2012).

d. Kuesioner Tingkat Depresi

Kuesioner tingkat depresi lansia menggunakan *Geriatric Depression Scale* memiliki format yang sederhana, dengan pertanyaan-pertanyaan dan respon yang mudah dibaca. *Geriatric Depression Scale* telah divalidasi pada berbagai populasi lanjut usia, termasuk di Indonesia. GDS yang akan dipergunakan adalah Kuesioner *Geriatric Depression Scale-15* (GDS-15). Kuesioner dengan 15 item

pertanyaan yang dijawab dengan jawaban “IYA” dan “TIDAK”. Untuk nomer soal 1, 5, 7, 11, 13 jika dijawab “IYA” maka bernilai 0 dan diberi kode “0” jika dijawab “TIDAK” maka bernilai 1 dan diberi kode “1”. Sedangkan untuk nomer soal 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 15 jika dijawab “TIDAK” maka bernilai 0 dan diberi kode “0” kemudian jika dijawab “IYA” maka bernilai 1 dan diberi kode “1”. Pengkategorian tingkat depresi adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak Depresi jika skor 0
- 2) Depresi ringan jika skor 1-4
- 3) Depresi sedang jika skor 5-9
- 4) Depresi berat jika skor 10-15 (Njoto, 2014).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh hasil pengumpulan peneliti terhadap subyek penelitian. Dalam penelitian ini mengambil data jawaban responden terhadap kuesioner penelitian. Data sekunder diperoleh dari profil obyek penelitian, studi pustaka, dan jurnal.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kelayakan kuesioner penelitian. Uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan pada 20 lansia di Griya Bahagia PMI Solo di Surakarta. Pengujian kuesioner dalam penelitian ini hanyalah diujikan pada variabel dukungan keluarga saja karena disusun oleh peneliti sedangkan variabel tipe kepribadian dan tingkat depresi tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena merupakan kuesioner yang sudah baku.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang di ukur (Notoatmodjo, 2012). Adapun untuk pengujian tes digunakan “Korelasi Person Product Moment”

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi item dengan skor total.

X = Skor pertanyaan.

Y = Skor total.

N = Jumlah responden.

Keterangan Uji:

Bila $r_{hitung} (r_{pearson}) \geq r_{tabel}$; artinya pertanyaan tersebut valid.

Bila $r_{hitung} (r_{pearson}) < r_{tabel}$; artinya pertanyaan tersebut tidak valid.

Hasil pengujian validitas variabel dukungan keluarga diperoleh hasil bahwa dari 30 item pernyataan tiga item pernyataan dinyatakan tidak valid dikarenakan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,444) yaitu item pernyataan 1 dengan nilai r_{hitung} (0,097) $< r_{tabel}$ (0,444), item pernyataan 8 dengan nilai r_{hitung} (0,153) $< r_{tabel}$ (0,444), dan item pernyataan 21 dengan nilai r_{hitung} (0,302) $< r_{tabel}$ (0,444). Sedangkan ke-27 item pernyataan dinyatakan valid dengan nilai r_{hitung} (0,559 – 0,945) $> r_{tabel}$ (0,444).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih (Arikunto, 2010). Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *alpha cronbach* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$ = jumlah varians butir

α_t^2 = varians total

Kuesioner dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha $> 0,60$ (Arikunto, 2010). Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 20.00.

Hasil analisis pengujian reliabilitas diketahui ke-27 item pernyataan variabel

dukungan keluarga dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach alpha* sebesar $0,971 > 0,60$. Sehingga ke-27 item pernyataan variabel dukungan keluarga dinyatakan valid dan reliabel serta dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian (kuesioner).

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya (Riwidikdo, 2013):

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dilakukan peneliti dengan meneliti kelengkapan pengisian kuesioner oleh responden.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

c. *Tabulating*

Tabulating adalah menyusun data dari kode-kode jawaban responden kedalam sebuah tabel kerja sebagai persiapan untuk melakukan proses scoring. Proses *tabulating* data menggunakan bantuan program computer yaitu MS. Excel.

d. *Scoring*

Scoring adalah proses yang dilakukan untuk memberikan skor pada masing-masing data sesuai dengan kategori penelitian.

e. *Entry Data*

Langkah *entry data* yang dilakukan peneliti adalah memindahkan data-data *scoring* dari masing-masing kuesioner kepada program computer untuk selanjutnya digunakan sebagai data pada tahap proses analisa data. Program computer yang digunakan dalam penelitian yaitu SPSS 20.00 for Windows.

f. *Processing*

Processing adalah proses dilakukannya analisis data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Pada proses ini dihasilkan hasil analisis data yang akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian dan pengujian hipotesis penelitian.

g. *Cleaning*

Pada proses ini adalah membersihkan atau membuang data-data yang tidak diperlukan dalam proses interpretasi data untuk menjawab tujuan penelitian.

2. Analisa Data

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian yang akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat (*analisis presentase*) yaitu analisis yang digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta menggambarkan variabel bebas dan variabel terikat. Analisis univariat pada penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dukungan keluarga, tipe kepribadian dan tingkat depresi lansia.

Analisis univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan rumus (Riwidikdo, 2013):

$$df = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

df = distribusi frekwensi

f = jumlah yang dihasilkan

n = jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variable bebas. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji t regresi. Nilai t regresi merupakan pengujian variabel independen yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan derajat signifikansi 5% antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau *probability* $t > 0,05$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau *probability* $t < 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan *probability* $t < 0,05$ maka H_0 dtolak.

Pengujian ini di gunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan digunakan untuk mengukur dominasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

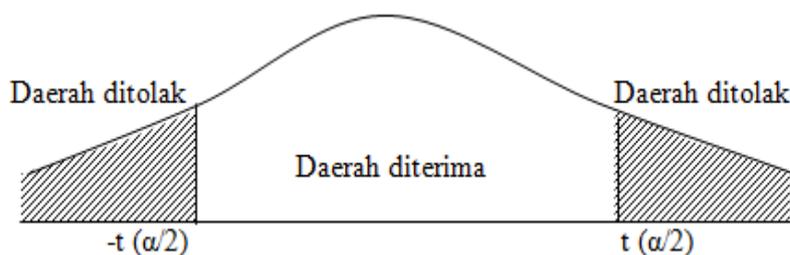
1) Menyusun Formulasi H_0 dan H_a

$H_0 = \beta = 0$ (Secara individual variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen)

$H_a = \beta \neq 0$ (Secara individual variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen)

2) Menentukan *level of Significance* $\alpha = 0,05$ atau 5%

3) Kriteria Pengujian



H_0 diterima apabila $-t(\alpha/2, n-k) \leq t_{hitung} \leq t(\alpha/2, n-k)$

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} \leq -t(\alpha/2, n-k)$ atau $t_{hitung} \geq t(\alpha/2, n-k)$

4) Menentukan Nilai t_{hitung}

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad (\text{Arikunto, 2010})$$

Dimana :

b_i : Koefisien regresi masing-masing variabel

S_{b_i} : Standar error koefisien regresi masing-masing variabel

5) Keputusan

Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat di ketahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Analisis Multivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu tingkat pendidikan, dukungan keluarga, dan tipe kepribadian terhadap variabel dependen yaitu tingkat depresi lansia. Analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda. Namun sebelum dilakukan analisis

regresi linier berganda maka dilakukan analisis asumsi klasik. Analisis asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi linear berganda adalah model yang baik. Pengujian-pengujian yang dilakukan dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika nilai probabilitasnya lebih dari tingkat kepercayaan 5% maka model regresi memenuhi asumsi normal (Ghozali, 2013).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Multikolinearitas dapat dilihat juga dari nilai *tolerance* dan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu jika besaran VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Nilai *cut off* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai VIF > 10 dan *Tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut Homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut Heteroskedstisitas. Model regresi yang baik adalah Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Pada model regresi linier nilai residual tidak boleh ada hubungan dengan variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan *Uji Gletjser* atau

absolut residual dari data. Apabila hasil regresi untuk masing-masing variabel menunjukkan hasil signifikan diatas tingkat kepercayaan atau signifikan 5% maka model regresi tidak mengandung danya heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Dari analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y : Tingkat Depresi Lansia
- X₁ : Tingkat Pendidikan
- X₂ : Dukungan Keluarga
- X₃ : Tipe Kepribadian
- b₁-b₃ : Koefisien regresi
- e : Standar error

Analisis multivariate menggunakan uji regresi linier berganda yang meliputi uji F dan koefisien determinasi.

1) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama.

a) Membuat Formulasi H₀ dan H_a

H₀ = β₁=β₂=β₃=β₄=0 (Secara bersama-sama tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen).

H_a = β₁≠β₂≠β₃≠β₄≠0 (Secara berama-sama ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen).

b) Menentukan *Level of Significance* α = 0,05 atau 5%

2) Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R squared*) digunakan untuk mengukur seberapa besar varians variabel independen terhadap dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan memprediksi varians variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin

tepat garis regresi tersebut untuk mewakili penelitian sebelumnya (Ghozali, 2013).

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Permulaan

Tahap permulaan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti ialah (a) meminta uji mengambil data di Jurusan Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta, (b) kemudian peneliti melakukan observasi tingkat pendidikan, dukungan keluarga, tipe kepribadian dan tingkat depresi lansia di Griya Bahagia PMI Solo Surakarta, (c) peneliti menentukan sampel penelitian, (d) peneliti menyusun instrumen penelitian, (e) peneliti membuat tabel kerja penelitian.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti ialah (a) menemui dan kontak waktu untuk melakukan penelitian di Jurusan Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta, (b) menyiapkan surat ijin penelitian dari institusi pendidikan jika ditanyakan sewaktu-waktu, (c) mempersiapkan Instrumen penelitian yaitu kuesioner tingkat pendidikan, dukungan keluarga, tipe kepribadian dan tingkat depresi lansia, (d) melakukan uji validitas dan reliabilitas Instrumen penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan Oktober 2018 di Pusat Kegiatan Penyantunan Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta. Peneliti sebelumnya sudah melakukan studi pendahuluan di Pusat Kegiatan Penyantunan Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta. Didapatkan hasil dari data administrasi sampai akhir bulan September 2018 di Pusat Kegiatan Penyantunan Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta terdapat 30 lansia yang tinggal. Kemudian peneliti memberikan surat ijin penelitian kepada Pimpinan Pusat Kegiatan Penyantunan Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menemui pimpinan Pusat Kegiatan Penyantunan Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta meminta bantuan perawat yang ada disana untuk membantu menjelaskan kepada para lansia saat peneliti mengadakan penelitian sesuai jadwal yang sudah disepakati bersama.
- b. Peneliti menemui lansia satu per satu didampingi oleh satu orang pengasuh atau perawat yang bekerja di Pusat Kegiatan Penyantunan Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta agar interaksi dengan para lansia lebih menyenangkan, lancar saat penelitian.
- c. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada lansia serta meminta mereka untuk menyetujui menjadi responden penelitian dengan mengisi lembar *informed concern*.
- d. Peneliti membagikan kuesioner penelitian kepada responden.
- e. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner yang terdiri dari kuesioner karakteristik responden, kuesioner dukungan keluarga, kuesioner tipe kepribadian, dan kuesioner tingkat depresi dengan tetap peneliti dan pengasuh atau perawat mendampingi responden saat pengisian kuesioner.
- f. Peneliti menunggu selama responden mengisi kuesioner dan memberikan petunjuk jika terdapat responden yang kurang memahami dalam pengisian kuesioner.
- g. Setelah responden selesai mengerjakan kuesioner diminta untuk menggumpulkan kepada peneliti.
- h. Peneliti terlebih dahulu meneliti kelengkapan jawaban kuesioner, jika terdapat kekurangan dalam pengisian kuesioner, peneliti meminta responden untuk melengkapinya.
- i. Setelah kuesioner terisi lengkap, peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir ini bila data telah terkumpul, peneliti akan menganalisis data yang telah dilakukan, dengan menggunakan program pengolahan *SPSS 20.00 For Windows Version* dan menginterpretasikan data yang diperoleh, Setelah itu

peneliti akan membuat laporan hasil dan pembahasannya.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti meminta ijin penelitian dari pihak fakultas yang diajukan kepada Pimpinan serta Pengelola Pusat Kegiatan Penyantunan Usia Lanjut Aisyiyah Surakarta. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi (Hidayat, 2014):

1. *Informed Consent* (surat persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi inklusi dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan dan bila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan penelitian, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar tersebut dan diberikan kode cukup menulis inisial.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.